

Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung di PAUD PGRI Adiwiyata dan Merpati Pos

Miswaty¹, Indri Septianing Ratri^{1*}, Sukimin¹, Winda Lestari¹, I Wayan Kartana²

1. Universitas Balikpapan, Balikpapan-Kalimantan Timur, Indonesia

2. Universitas Warmadewa, Indonesia

*correspondence author: indriseptianingratri09@gmail.com

Abstract. *Early-childhood savings socialization activities are one way to increase financial awareness and skills in children. Saving is an important activity that needs to be learned from an early age to develop good financial management habits in the future. However, there are still gaps in the process of teaching children to save, especially at an early age. Therefore, early-childhood savings socialization activities for preschool children are being implemented with the aim of providing students with an understanding and knowledge about saving. These activities are conducted through lectures and savings simulations using piggy banks. It is hoped that children will understand the concept of saving and the benefits of this activity. Survey results indicate that most preschool children understand the meaning and benefits of saving and find the early-childhood savings socialization activities beneficial. Furthermore, teachers and principals responded positively to these activities. Recommendations are given for conducting similar activities annually to help improve students' financial awareness and skills in the future. Early-childhood savings socialization activities for preschool children at PGRI Adiwiyata and Merpati Pos are expected to help change children's mindsets and behaviors regarding financial management, thus forming good savings habits from an early age.*

Keywords: *Early age; saving; socialization activities*

Pendahuluan

Menabung merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini tidak mengenal jumlah usia karena menabung merupakan suatu hal yang penting. Menurut Laili & Maulana, menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung adalah kegiatan yang harus dibiasakan sejak dini karena menabung merupakan kegiatan yang sangat positif (Laili & Maulana, 2015). Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Menurut Margaretha & Nisa, semakin banyak uang yang disisihkan untuk menabung dengan rutin, maka akan semakin baik pula karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka dimasa mendatang (Margaretha & Nisa, 2021).

Menabung adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan finansial seseorang. Dengan menabung, seseorang dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih baik, mempersiapkan diri untuk keperluan yang tidak terduga, serta dapat mengembangkan aset mereka

di masa depan. Oleh karena itu, menabung harus diajarkan sejak dini, terutama pada anak-anak, karena kebiasaan menabung yang dibentuk pada usia dini akan membawa manfaat positif pada kehidupan finansial mereka di masa depan (Yuliansyah & Fadilah, 2018). Selain itu, pengajaran menabung pada anak-anak juga akan membantu mereka mengembangkan kemampuan finansial mereka sejak dini. Anak-anak dapat belajar tentang pentingnya mengelola uang, bagaimana cara menabung, serta bagaimana memilih dan menggunakan uang mereka dengan bijak. Dengan pembelajaran yang baik tentang menabung dan pengelolaan keuangan, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dalam mengelola uang mereka di masa depan (Agustina & Firmansyah, 2020).

Kebiasaan menabung sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan finansial yang positif. Melalui pengalaman menabung, anak-anak dapat belajar mengelola uang dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, kebiasaan menabung sejak dini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran finansial pada anak-anak. Dengan menabung, anak-anak akan memahami bahwa uang adalah sumber daya yang berharga dan harus dikelola dengan baik. Pengajaran menabung sejak dini dapat dimulai di lingkungan keluarga. Orang tua dapat memberikan contoh dan memberikan pengarahan kepada anak-anak tentang pentingnya menabung. Orang tua juga dapat membantu anak-anak membuka rekening tabungan dan memberikan uang saku dengan cara yang bijaksana. Melalui pengajaran dan bimbingan yang tepat, anak-anak akan mulai membentuk kebiasaan menabung dan memahami nilai penting dari menabung. Selain di lingkungan keluarga, pengajaran menabung juga dapat dilakukan di sekolah. Sekolah dapat memberikan pelajaran tentang pentingnya menabung dan cara-cara menabung yang tepat. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendorong anak-anak untuk menabung, seperti misalnya dengan mengadakan lomba menabung. Dengan cara ini, anak-anak akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pembelajaran menabung pada anak-anak merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sejak usia dini. Agustina (2019) dalam jurnal "Pengaruh motivasi, pengalaman, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada anak sekolah dasar" menemukan bahwa motivasi dan pengalaman bermain uang pada anak sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa meningkatkan motivasi dan pengalaman bermain uang pada anak sekolah dasar dapat mempengaruhi perilaku menabung pada anak.

Selain itu, Indriani dan Hadiyati (2020) dalam jurnal "Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar" menemukan bahwa sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak. Selanjutnya, Irawan dan Widiastuti (2018) dalam jurnal "Efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung anak sekolah dasar" menemukan bahwa media pembelajaran berbasis cerita dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung pada anak sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis cerita dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menabung pada anak sekolah dasar. Selain itu, Kurniawan (2020) dalam jurnal "Meningkatkan keterampilan menabung anak melalui metode cerita bergambar pada anak usia dini" menemukan bahwa metode cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menabung pada anak usia dini. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode cerita bergambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menabung pada anak usia dini.

Kegiatan Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi para peserta kegiatan, yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat sebagai pengamalan ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri kepada Masyarakat.

Metode

Acara sosialisasi ini dilaksanakan di sekolah PAUD PGRI Adiwiyata dan Merpati Pos yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2024. Metode yang dilakukan untuk mencapai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan cara diskusi atau ceramah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan anak-anak usia dini lebih paham dan mengerti tentang pentingnya menabung di usia dini. Para anak-anak diajarkan pentingnya menabung, manfaat dari menabung untuk masa depan. Adapun materi yang diberikan dalam materi sosialisasi ini antara lain; Pertama, anak-anak lebih dahulu di jelaskan apa itu menabung, Kedua, pentingnya menabung, ketiga, manfaat dari menabung, keempat, keuntungan dari kita menabung, kelima, bagaimana cara kita menabung, Pentingnya menabung untuk masa depan harus dimulai pada usia dini. Mengingatkan anak untuk hidup hemat dengan slogan hemat pangkal kaya, maka dengan sendirinya sang anak akan termotivasi untuk rajin menabung Manfaat menabung bagi anak salah satunya untuk menghindari perilaku hidup boros. Selain mengajarkan kepada anak-anak menabung untuk masa depan kita juga mengajarkan untuk menyisihkan uang jajan untuk membeli suatu barang yang diperlukan. Jika kita mengajarkan sejak usia dini pentingnya menabung dan membeli barang sesuai dengan keperluan, maka akan terbiasa hingga dewasa nanti. Menyampaikan kepada anak-anak bahwa uang tidak mudah didapatkan, melainkan harus berusaha bekerja untuk mendapatkannya, dimana kita harus menghargai uang sekecil apapun.

Anak-anak yang hadir sangat antusias karena langsung diajarkan apa itu menabung dan langsung di berikan celengan sebagai hadiah agar mereka dapat mempraktekkan langsung dirumahnya masing-masing. selain itu anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan akan langsung mendapat hadiah, sehingga kegiatan ini sangat ramai dan ceria karena diwarnai oleh tawa mereka. Hal ini salah satu cara menarik minat anak-anak dalam menabung. sehingga anak-anak lebih paham pentingnya menabung dan manfaat menabung untuk masa depannya.

Peran orang tua dan guru juga sangat diperlukan untuk kelanjutan dari sosialisasi ini, sehingga sosialisasi pentingnya menabung pada anak-anak usia dini bisa terus di lakukan dan dikembangkan sehingga nantinya menjadi salah satu program dari sekolah, dimana anak-anak wajib menyisihkan uang jajan setiap hari untuk ditabungkan di sekolah.



Gambar 1. Foto Bersama Audience dan Pembagain Souvenir



Gambar 2. Reward Untuk Para Audience Pada Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini

Simpulan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa dengan adanya sosialisasi pentingnya menabung bagi anak-anak usia dini ini, dimana anak-anak lebih mengerti dan paham akan pentingnya menabung di usia dini. Sehingga manfaat dari pengabdian ini bukan hanya dapat dirasakan oleh anak-anak tapi juga orang tua dan guru disekolah, sehingga nantinya menjadi salah satu program dari sekolah dengan gemar menabung.

Daftar Pustaka

- Agustina, L., & Firmansyah, A. (2020). Pembelajaran menabung pada anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD*, 4(1), 88-92.
- Agustina, L. (2019). Pengaruh motivasi, pengalaman dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 125-134.
- Indriani, R., & Hadiyati, E. (2020). Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 18-25.
- Irawan, R. A., & Widiastuti, R. (2018). Efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 55-61.
- Kurniawan, E. (2020). Meningkatkan keterampilan menabung anak melalui metode cerita bergambar pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 14-19.
- Laili, J., & Maulana, A. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi dan Keuangan*, 4(1), 54-57.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi pentingnya menabung sejak usia dini di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.
- Yuliansyah, Y., & Fadilah, N. (2018). Pengaruh pembelajaran menabung terhadap pengetahuan dan kesadaran finansial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 67-75.